

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah sesuatu yang positif, sikap yang menyenangkan terhadap kehidupan lingkungan dan penerimaan yang ceria atas tanggung jawab yang diberikan kehidupan pada individu (Sulaiman, 2022)

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Masalah gigi dan mulut pada anak dapat juga berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak (Jelita dkk, 2020).

Masalah gigi dan mulut disebabkan oleh ketidaktahuan akan perawatannya dan manfaat kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana diharapkan seseorang yang berpendidikan tinggi juga akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Kegiatan kesehatan gigi harus dievaluasi, meliputi aspek lingkungan, informasi pendidikan, kesadaran masyarakat dan manajemen kesehatan gigi, pencegahan dan pengobatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat adalah penyuluhan. Tujuan penyuluhan yaitu agar supaya masyarakat dapat mengerti dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari khususnya kesehatan gigi dan mulut (Marsigid et al., 2022)

Prevalensi nasional yang menyikat gigi tiap hari sebesar 94,2% dan yang mengikuti rekomendasi menyikat gigi pada waktu yang tepat yaitu setelah makan pagi dan sebelum tidur malam hanya 2,3%. Kebanyakan masyarakat atau 76,6% menyikat gigi di saat mandi pagi atau sore hari. Kebiasaan menyikat gigi yang salah inilah yang menyebabkan kondisi

lebih dari 70% masyarakat Indonesia mengalami gigi berlubang. Indeks DMF-T atau def-t menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi (E. M. G. M. P 2020)

Salah satu faktor penentu kesehatan gigi dan mulut yaitu pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut yaitu pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal terdiri dari pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, sosial budaya, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap kesehatan gigi dan mulut. (I Gusti et.al, 2022)

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bukan hanya menjadi penyuluhan yang memiliki sasaran untuk dapat mengubah perilaku individu menjadi lebih baik. Hal ini ditekankan pada aspek kognitif sehingga diharapkan pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan serta dapat mengalami peningkatan kesadaran dan perilaku sejak dini mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.(Nyka et.al, 2020)

Maka dari itu untuk melihat keberhasilan Pendidikan dalam perubahan perilaku salah satunya adalah metode pendidikan yang menggunakan animasi kartun. Metode pendidikan menggunakan animasi kartun merupakan salah satu bentuk media audio visual yang dikenal sebagai metode Pendidikan kesehatan gigi yang menarik. Media audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih nyata melalui gambar bergerak dan suara. Media ini memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Semakin banyak indera yang digunakan untuk merekam informasi, semakin besar kemungkinan memahami maksud informasi yang disampaikan (Jelita dkk, 2020).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu. Hasil survei yang didapat pada siswa/i Kelas III, dilakukan pemeriksaan secara langsung

dengan mengambil 15 sampel siswa/i secara acak. Setelah dilakukan pemeriksaan secara langsung kedalam mulut siswa/i, terdapat banyaknya plak pada permukaan gigi mereka dapat dibuktikan bahwa 8 orang dikategorikan buruk, 3 orang dikategorikan sedang dan 4 orang dikategorikan baik. Pada saat dilakukan pemeriksaan dilakukan juga tanya jawab tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut kepada siswa/i dan dari hasil jawaban mereka 80 persen siswa/i kelas III tidak tau cara menyikat gigi dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar. Disamping itu sebelum melakukan pemeriksaan pada siswa/i SD Negeri 101830, terlebih dahulu bertanya kepada Kepala Sekolah dan dari hasil jawaban kepala sekolah yaitu belum pernah adanya dilakukan penelitian ataupun pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas III sebelum nya. Dengan demikian dapat disimpulkan peneliti bahwa siswa/i kelas III SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu. kurang pengetahuan tentang menyikat gigi dan mulut.

Dari hasil survei tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu. dengan judul “Penyuluhan Menggunakan Media Animasi Kartun Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i kelas III SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut, “Bagaimana Gambaran penyuluhan menggunakan media animasi kartun terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas III SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu?

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan Menggunakan media animasi kartun pada siswa/i kelas III SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu.

C.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan menyikat gigi sebelum penyuluhan menggunakan media animasi kartun pada siswa/i kelas III SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan menyikat gigi setelah penyuluhan menggunakan media animasi kartun pada siswa/i kelas III SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memberi masukan serta manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terhadap bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti menambah pengetahuan peneliti tentang ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i sekolah dasar
- 2) Bagi siswa/i kelas III SD Negeri 101830 hasil penelitian ini siswa SD kelas III Negeri 101830 dapat mengetahui manfaat serta mendapat informasi tentang pengetahuan menyikat gigi sangat perlu terhadap kebersihan gigi dan mulut
- 3) Bagi instansi di Jurusan Kesehatan Gigi dapat menambah kepustakaan mengenai gambaran penyuluhan menggunakan

media animasi kartun terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar.